

# ADJEKTIVA BAHASA BENUAQ

## ADJECTIVES OF BENUAQ LANGUAGE

Nur Bety

Kantor Bahasa Kalimantan Timur  
Jalan Batu Cermin 25, Sempaja, Samarinda 75119  
Pos-el: *bety\_salim@yahoo.com*

- \*) Naskah masuk: 21 Maret 2019. Penyunting: Nurul Masfufah, M.Pd. Suntingan I: 26 April 2019. Suntingan II: 16 Mei 2019

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan proses pembentukan adjektiva dalam bahasa Benuaq dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dengan wawancara, catat, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan dalam adjektiva bahasa Benuaq, yaitu adjektiva berprefiks dan berinfiks yang memiliki makna 'seperti', 'sebagai', 'sama', 'saling', dan 'selalu'. Adjektiva yang dimaksud, yaitu *ke-*. Bentuk adjektiva konfiks dalam bahasa Benuaq sangat sedikit dijumpai dalam data penelitian ini. Konfiks yang ditemukan adalah bentukan *se-yaq*. Bentukan ini hanya dilekatkan pada bentuk ulang adjektiva yang artinya menyatakan paling atau superlatif, dapat disamakan *se-nya* dalam bahasa Indonesia. Adjektiva dalam bahasa Benuaq menunjukkan adanya dua tipe pokok, yaitu adjektiva bertaraf yang mengungkapkan suatu kualitas dan adjektiva tak bertaraf yang mengungkapkan keanggotaan dalam suatu golongan. Adjektiva bertaraf dapat dibagi atas (1) adjektiva pemeris sifat, (2) adjektiva ukuran, (3) adjektiva warna, (4) adjektiva waktu, (5) adjektiva jarak, (6) adjektiva sikap batin, dan (7) adjektiva cerapan. Adjektiva tak bertaraf menempatkan acuan nomina yang diatasinya di dalam atau golongan tertentu. Kehadirannya di dalam lingkungan itu tidak dapat bertaraf-taraf.

**Kata kunci:** adjektiva, bahasa Benuaq, morfosintaksis

### Abstract

*This study aims to describe the types and process of adjective formation in Benuaq language using qualitative descriptive methods. Interview, notes, and literature study are instruments for collecting data. It uses descriptive analysis. Based on the results of the study, there are some adjectives in Benuaq language that have prefixes and infixes meaning 'like', 'as', 'same', 'mutual', and 'always'. It is *ke-*. Confix in Benuaq language is hardly found in the data of this study. The example of confix is *se-yaq*. That confix is only attached to reduplication of adjectives which means the most or superlatioe, similar to *se-nya* in Indonesian. The adjectives in Benuaq language show two main types, namely qualitative adjective denoting qualities and relative adjective expressing membership in a group. Qualitative adjectives express (1) characteristic, (2) size, (3) color, (4) time, (5) distance, (6) opinion, and (7) perception. Relative adjectives place reference bound to a particular group. Their presence cannot be qualified.*

**Keywords:** *adjectives, Benuaq language, morphosyntax*

## PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui, bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana kesepakatan bersama sehingga bahasa digunakan untuk menyampaikan lambang bunyi dari pembicara kepada pendengar. Begitu pula halnya terjadi pada bahasa-bahasa daerah di Indonesia sebagai alat budaya bangsa dan penghubung masyarakat dalam kehidupan masyarakat daerah. Bahasa daerah tersebut digunakan sebagai simbol identitas komunal masyarakatnya. Bukan hanya tampak pada bahasa besar yang mempunyai jutaan penutur, tetapi juga pada bahasa-bahasa kecil yang jumlah penuturnya sangat sedikit, bahkan hanya mencapai puluhan penutur saja.

Bahasa daerah sebagai alat komunikasi dan sarana interaksi sosial selalu berkembang selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa daerah. Perkembangan bahasa daerah akan terus berlanjut dengan perkembangan budaya yang dimilikinya karena bahasa merupakan sarana pendukungnya.

Bahasa Benuaq sebagai bahasa daerah yang besar dan berkembang di Kalimantan Timur juga ikut andil mendukung budaya bangsa. Bahasa Benuaq digunakan dalam berbagai kegiatan keagamaan, kesenian, dan kebudayaan. Sampai sekarang masih digunakan sebagai alat komunikasi orang-orang Dayak Benuaq dan kaum pendatang lain, khususnya di Kabupaten Kutai Barat, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dayak Benuaq merupakan salah satu suku terbesar di Kutai Barat, yaitu sebanyak 60%.

Bahasa Benuaq adalah salah satu bahasa daerah yang berada di wilayah Kalimantan Timur. Bahasa Benuaq dituturkan oleh masyarakat yang tinggal di kabupaten Kutai Barat. Bahasa Benuaq terdiri atas enam

dialek, yaitu (1) dialek Jerang Dayak yang dituturkan di Desa Jerang Dayak, Kecamatan Muara Pahu; (2) dialek Muara Lawa yang dituturkan di Desa Muara Lawa, Kecamatan Muara Lawa; (3) dialek Jambuk yang dituturkan di Desa Jambuk, Kecamatan Bongon; (4) dialek Tanjung Isuy yang dituturkan di Desa Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang; (5) dialek Keay yang dituturkan di Desa Keay, Kecamatan Damai; dan (6) dialek Temula yang dituturkan di Desa Temula, Kecamatan Damai (Nyuatan) (Pusat Bahasa, 2008: 51).

Sebagaimana halnya bahasa-bahasa daerah yang lain, bahasa Benuaq juga mengemban fungsi-fungsi ideal, yaitu sebagai lambang identitas dan kebanggaan etnik, sebagai sarana komunikasi intraetnik dan sebagai pemer kaya bahasa Indonesia. Namun, fungsi-fungsi tersebut secara perlahan-lahan mengalami pengurangan, terutama pada generasi sekarang. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mempertahankannya salah satunya dengan mendeskripsikan adjektiva bahasa Benuaq.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana adjektiva bahasa Benuaq. Adapun tujuan penelitian ini mendeskripsikan jenis dan proses pembentukan adjektiva dalam bahasa Benuaq. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan ilmu kebahasaan di Nusantara. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian morfologi khususnya adjektiva dan memberikan sumbangan bagi pengajaran kebahasaan, khususnya pengajaran Muatan Lokal Bahasa Benuaq di Kabupaten Kutai Barat.

## TEORI

Secara teoretis, penelitian ini berlandaskan teori linguistik struktural, yaitu pada ranah morfosintaksis. Penelitian ini membahas atau mengkaji adjektiva bahasa Benuaq. Menurut Alwi, dkk. (2017:193)

adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina. Keterangan itu dapat mengungkapkan kualitas tertentu dari nomina yang diterangkannya. Adjektiva dapat didahului oleh kata yang menjadi pewartanya. Pewartas yang mendahului adjektiva, antara lain adalah kata *sangat, lebih, paling, makin, dan terlalu*. Pewartas yang mengikuti adjektiva, antara lain kata *benar, betul, nian, dan sekali*.

Kridalaksana (2005:59) menjelaskan bahwa adjektiva adalah kategori yang ditandai oleh kemungkinannya untuk (1) bergabung dengan partikel *tidak*, (2) mendampingi nomina, atau (3) didampingi partikel seperti *lebih, sangat, agak*, (4) mempunyai ciri-ciri morfologis, seperti *-er* (dalam *honorer*), *-if* (dalam *sensitif*), *-i* (dalam *alami*), atau (5) dibentuk menjadi nomina dengan konfiks *ke-an*, seperti *adil – keadilan, halus – kehalusan*.

Selanjutnya, Wedhawati, dkk. (2001:145) menyatakan bahwa adjektiva adalah kata yang berfungsi sebagai modifikator nomina. Modifikator itu memberi keterangan tentang sifat atau keadaan nomina di dalam tataran frasa. Untuk menentukan suatu kata merupakan adjektiva atau bukan dapat menggunakan ciri morfemis. Adjektiva cenderung dapat dilekati konfiks *ke-/-an* (konfiks penanda tingkat kualitas) untuk menyatakan makna 'keterlaluan' atau 'keeksesifan' dan untuk menyatakan makna 'penyangatan'.

Dari segi bentuknya, adjektiva terdiri atas adjektiva dasar dan adjektiva turunan (Alwi, 2017:218). Senada dengan Alwi, Wedhawati (2001:146) berpendapat bahwa adjektiva dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu adjektiva monomorfemis dan adjektiva polimorfemis. Adjektiva monomorfemis adalah adjektiva yang terdiri atas satu morfem, sedangkan adjektiva poli-

morfemis adalah adjektiva yang terdiri atas dua morfem atau lebih.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri adjektiva adalah kata yang dapat bergabung dengan partikel *tidak*, mendampingi nomina, atau didampingi partikel, seperti *agak, lebih, paling, sangat*, dan kemungkinannya menyatakan tingkat kualitas dan tingkat bandingan acuan nomina yang diterangkannya.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian

kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2013:1). Moleong (2005:6) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Sementara itu, Sudaryanto (1993:62) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan fakta kebahasaan yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya.

Penelitian ini memberikan gambaran yang objektif mengenai adjektiva bahasa Benuaq. Informan dalam penelitian ini adalah penutur bahasa Benuaq yang berada di Kecamatan Sendawar, Kabupaten Kutai Barat. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, catat, dan studi pustaka. Selanjutnya, data dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu (1) mendeskripsikan data wawancara ke dalam bahasa tulis, (2) mengklasifikasikan data ke dalam jenis dan proses pembentukan adjektiva, dan (3) menyimpulkan data berdasarkan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adjektiva memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atribut (Alwi, 2003:171). Keterangan itu dapat mengungkap-kan suatu kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan. Contoh kata pemerikualitas suatu golongan itu ialah *lunaau* 'botak', *mago* 'sombong', *lonyeeq* 'lembek', dan *lopa* 'lebat'. Perhatikan contoh berikut.

|                       |                |
|-----------------------|----------------|
| <i>taliiq mooq</i>    | 'tali panjang' |
| <i>osaaq lopa</i>     | 'hujan lebat'  |
| <i>nahiiq lonyeeq</i> | 'nasi lembek'  |
| <i>puaq lunaau</i>    | 'kepala botak' |
| <i>teh mamih</i>      | 'teh manis'    |
| <i>munte mencapm</i>  | 'jeruk asam'   |

### 5.2.1 Adjektiva Dasar (Monomorfemis)

|                 |                    |
|-----------------|--------------------|
| <i>alupm</i>    | 'layu'             |
| <i>bayuq</i>    | 'baru'             |
| <i>botikng</i>  | 'kenyang'          |
| <i>denepm</i>   | 'gelap'            |
| <i>diniiq</i>   | 'dekat'            |
| <i>eheu</i>     | 'senang'           |
| <i>getookng</i> | 'kuat (bertahan)'  |
| <i>idoq</i>     | 'pendek'           |
| <i>jereu</i>    | 'hijau'            |
| <i>jueekng</i>  | 'tepat'            |
| <i>kelataaq</i> | 'gatal'            |
| <i>kalutn</i>   | 'sibuk'            |
| <i>lehoi</i>    | 'lega'             |
| <i>lenung</i>   | 'tenang (air)'     |
| <i>maet</i>     | 'manjur'           |
| <i>metepm</i>   | 'hitam'            |
| <i>mencepm</i>  | 'asam'             |
| <i>nahaaq</i>   | 'lama'             |
| <i>nean</i>     | 'ringan'           |
| <i>olaaq</i>    | 'lama'             |
| <i>oyat</i>     | 'berat'            |
| <i>pate</i>     | 'kering (ranting)' |
| <i>perekng</i>  | 'panas'            |

|                 |             |
|-----------------|-------------|
| <i>raoq</i>     | 'jauh'      |
| <i>remakng</i>  | 'ragu-ragu' |
| <i>sae</i>      | 'besar'     |
| <i>sahau</i>    | 'boros'     |
| <i>solai</i>    | 'besar'     |
| <i>tena</i>     | 'jelas'     |
| <i>tengkoah</i> | 'jahil'     |
| <i>uker</i>     | 'marah'     |

Contoh dalam bentuk kalimat sebagai berikut.

- (1) *Ongaan iro epuuq tuhaaq.*  
'Orang itu sudah tua.'
- (2) *Api iro epuuq mate.*  
'Api itu sudah padam.'
- (3) *Bawe iro bueeq entu.*  
'Gadis itu ramah sekali.'
- (4) *Mawa entu olaakng ohooq.*  
'Terang sekali ruangan ini.'
- (5) *Uhaq iro lolaakng entu.*  
'Dia sangat cantik.'

Contoh kata pemerikeadaan ialah *mole* 'lelah', *dodong/berotatn* 'sakit',

- (1) *Umakng yaq ogaan epuuq mole,*  
'Sepertinya dia sudah lelah.'
- (2) *Kakaah aap dodong/berotant.*  
'Kakek saya sakit.'
- (3) *Sape ongaan bisooq konaq osaaq.*  
'Bajunya basah kena hujan.'
- (4) *Uhaq sadar oonyaq tenokaai uhaq.*  
'Dia sadar dengan apa yang diucapkan-nya.'
- (5) *Umakng yaq ongaan epuuq lauq telahui lahaatn.*  
'Agaknya dia sudah lapar dan haus.'

Adjektiva juga dicirikan oleh kemungkinannya menyatakan tingkat kualitas dan tingkat bandingan acuan nomina yang diterangkannya. Perbedaan tingkat kualitas ditegaskannya dengan pemakaian kata seperti

*terengo* 'sangat' dan *bangun* 'agak' sebelum adjektiva.

- (1) *Genooh uhaq terengo waleeq.*  
'Suaranya sangat nyaring.'
- (2) *Bangun orooq lai belaa uhaq.*  
'Agak jauh juga rumahnya.'

### 5.2.2 Adjektiva Berprefiks

Secara morfologi, bahasa Benuaq mengenali bentukan adjektiva berprefiks dan berinfiks yang memiliki makna 'seperti', 'sebagai', 'sama', 'saling', dan 'selalu'. Bentuk prefiks dan infiks dapat dilihat dalam contoh kalimat berikut.

#### 5.2.2.1 Adjektiva berprefiks *ke-*

- (1) *Tiaaq iro kelolaakng tina nyaq lai.*  
'Anak itu secantik ibunya.'
- (2) *Tinan dayaatn bean kerongeeh tinan papat.*  
'Ibu kandung tidak sekejam ibu tiri.'
- (3) *Kemamih oon rasa jaja ohooq?*  
'Semanisapa rasa kue ini?'
- (4) *Kengemo meq puutn kayuq aro?*  
'Setinggi apa pohon itu?'
- (5) *Kenyolaai meq belaa ko?*  
'Sebesar apa rumahmu?'
- (6) *Kenyolaai meq lapangan bola aro?*  
'Seluas apa lapangan bola itu?'
- (7) *Kenyolaai meq sunge iro?*  
'Selebar apa sungai itu?'
- (8) *Kukut uhaq kenyolaai kukut kelinci.*  
'Giginya sebesar gigi kelinci.'
- (9) *Kenyolaai meq kenekng uhaq.*  
'Sekecil apa kakinya.'
- (10) *Boetn uhaq boraak kebura kelamuukng.*  
'Wajahnya pucat seputih kapas.'
- (11) *Kebueq tinan awak aro sekumur bolupm.*  
'Kasih ibu sepanjang masa.'

Kelas adjektiva menunjukkan adanya dua tipe pokok adjektiva bertarap yang mengungkapkan suatu kualitas dan adjektiva tak bertarap yang mengungkapkan keanggotaan dalam suatu golongan. Adjektiva

bertarap dapat dibagi atas (1) adjektiva pemberi sifat, (2) adjektiva ukuran, (3) adjektiva warna, (4) adjektiva waktu, (5) adjektiva jarak, (6) adjektiva sikap batin, dan (7) adjektiva cerapan. Secara semantik, batas di antara tujuh kategori itu tidak selalu jelas, bahkan kadang-kadang bertumpang tindih. Namun, secara morfologis akan tampak perbedaan potensi penurunannya.

#### 1. Adjektiva pemberi sifat

Jenis ini dapat juga memerikan kualitas dan intensitas yang bercorak fisik atau mental.

|                 |           |
|-----------------|-----------|
| <i>berseh</i>   | 'bersih'  |
| <i>motiq</i>    | 'dangkal' |
| <i>jelap</i>    | 'dingin'  |
| <i>peronooq</i> | 'malas'   |
| <i>bio</i>      | 'segar'   |

Contoh dalam kalimat sebagai berikut.

- (1) *Nguhaau sukaar berseh.*  
'Cuci sampai bersih.'
- (2) *Teremus ohooq jelap entu.*  
'Udaranya dingin sekali.'
- (3) *Sunge ohooq motiq.*  
'Sungai ini dangkal.'
- (4) *Uhaq peronoq bekuhaau lumaah.*  
'Dia malas mencuci piring itu.'
- (5) *Belaa uhaq berseh entu.*  
'Rumahnya sangat bersih.'

#### 2. Adjektiva ukuran

Jenis ini mengacu ke kualitas yang dapat diukur dengan ukuran yang sifatnya kuantitatif. Perhatikan beberapa contoh adjektiva ukuran di bawah ini.

|               |           |
|---------------|-----------|
| <i>solai</i>  | 'luas'    |
| <i>supit</i>  | 'sempit'  |
| <i>moo</i>    | 'tinggi'  |
| <i>mooq</i>   | 'panjang' |
| <i>meniiq</i> | 'kecil'   |
| <i>kapaar</i> | 'tebal'   |
| <i>keding</i> | 'kecil'   |

|               |          |
|---------------|----------|
| <i>bonok</i>  | 'gemuk'  |
| <i>idoq</i>   | 'pendek' |
| <i>iwaaq</i>  | 'rendah' |
| <i>keleeh</i> | 'halus'  |

Contoh dalam kalimat sebagai berikut.

- (1) *Umaq uhaq iro solai.*  
'Ladangnya luas.'
- (2) *Papaatn iro kapaar.*  
'Papan itu tebal.'
- (3) *Epuuq genoyur sukaar keleeh.*  
'Meja itu sudah diamplas sampai halus.'

### 3. Adjektiva warna

Jenis ini mengacu ke berbagai warna seperti berikut.

|                     |              |
|---------------------|--------------|
| <i>meaaq</i>        | 'merah'      |
| <i>metapm</i>       | 'hitam'      |
| <i>lemit</i>        | 'kuning'     |
| <i>bura</i>         | 'putih'      |
| <i>jerau</i>        | 'hijau'      |
| <i>jerau tuhaaq</i> | 'biru'       |
| <i>kemumuq</i>      | 'ungu'       |
| <i>meaaq uraq</i>   | 'merah muda' |

Contoh dalam kalimat sebagai berikut.

- (1) *Sape iro bura*  
'Baju itu berwarna putih.'
- (2) *Papaatn iro metapm.*  
'Papan itu berwarna hitam.'
- (3) *Metos iro meaaq.*  
'Tomat itu berwarna merah.'

### 4. Adjektiva waktu

Jenis ini mengacu ke masa proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung sebagai pewatas.

|               |          |
|---------------|----------|
| <i>olaaq</i>  | 'lama'   |
| <i>baneh</i>  | 'pelan'  |
| <i>gagaaq</i> | 'cepat'  |
| <i>ogas</i>   | 'angkuh' |

Contoh dalam kalimat sebagai berikut.

- (1) *Olaaq entu uhaq empat la aro.*  
'Lama sekali dia datang kesana.'
- (2) *Tiaaq iro terengo ogas.*  
'Anak itu sangat angkuh.'
- (3) *Baneh entu mobil aro anaan yaq.*  
'Pelan sekali mobil itu jalannya.'
- (4) *Gagaaq entu uhaq ngerejaaq PR aro.*  
'Cepat sekali dia mengerjakan PR itu'

### 5. Adjektiva jarak

Jenis ini mengacu ke ruang antara dua benda, tempat, atau maujud sebagai pewatas nomina.

|               |         |
|---------------|---------|
| <i>diniq</i>  | 'dekat' |
| <i>solaai</i> | 'luas'  |
| <i>lopa</i>   | 'lebat' |
| <i>gagaaq</i> | 'mudah' |

Contoh dalam kalimat sebagai berikut.

- (1) *Uhaq jakaat diniq aap.*  
'Dia berdiri dekat saya.'
- (2) *Umaq payaaq aro solaai entu.*  
'Sawah itu luas sekali.'
- (3) *Osaaq iro lopa entu.*  
'Hujannya lebat sekali.'
- (4) *Tiaaq iro gagaaq rasoq ampeetn enceeq ngauq/enceng pun.*  
'Anak itu mudah sekali akrab dengan siapa pun.'

### 6. Adjektiva sikap batin

Jenis ini bertalian dengan pengacuan suasana hati atau perasaan. Berikut ini dapat dilihat beberapa contoh adjektiva sikap batin.

|                 |          |
|-----------------|----------|
| <i>sebeq</i>    | 'sedih'  |
| <i>engkoluq</i> | 'sakit'  |
| <i>keleeh</i>   | 'lembut' |
| <i>ehau</i>     | 'senang' |
| <i>sengaah</i>  | 'heran'  |
| <i>janiq</i>    | 'berani' |

Contoh dalam kalimat sebagai berikut.

- (1) *Uhaaq sebeq dingaaq seritaaq iro.*  
'Dia sedih mendengar berita itu.'
- (2) *Puaq aap engkoluq entu.*  
'Kepalaku sakit sekali.'
- (3) *Palaar kami uhaq keleeh entu.*  
'Telapak tangannya sangat lembut.'
- (4) *Uhaq ehau/gegoq entu siootn naan belaa i bayuq.*  
'Dia sangat senang karena punya rumah baru.'
- (5) *Ongaan iro sengaah kitaq uhaq main bola.*  
'Orang itu heran melihat dia bermain bola.'
- (6) *Tiaaq iro janiq turi edootn.*  
'Anak itu berani tidur sendiri.'

#### 7. Adjektiva cerapan

Jenis ini bertalian dengan pancaindera, yakni penglihatan, penciuman, perabaan, dan pencitarasaan. Di bawah ini dapat dilihat beberapa contoh adjektiva cerapan.

- a. penglihatan :
 

|               |          |
|---------------|----------|
| <i>denepm</i> | 'gelap'  |
| <i>lio</i>    | 'jernih' |
| <i>mawa</i>   | 'terang' |
- b. pendengaran :
 

|               |           |
|---------------|-----------|
| <i>waleeq</i> | 'nyaring' |
|---------------|-----------|
- c. penciuman :
 

|               |         |
|---------------|---------|
| <i>botooq</i> | 'busuk' |
|---------------|---------|
- d. perabaan :
 

|                 |           |
|-----------------|-----------|
| <i>gemook</i>   | 'lembek', |
| <i>bisooq</i>   | 'basah',  |
| <i>gabeekng</i> | 'kasar',  |
| <i>kepet</i>    | 'lengket' |
- e. pencitarasaan :
 

|                   |         |
|-------------------|---------|
| <i>mamiih</i>     | 'manis' |
| <i>mencepm</i>    | 'asam', |
| <i>meraweekng</i> | 'lezat' |
| <i>merereu</i>    | 'pedas' |

Contoh dalam kalimat sebagai berikut.

- (1) *Genooh redio iro waleeq paraah.*  
'Bunyi radio itu nyaring sekali.'
- (2) *Naan ewooq botooq ete sua olaakng aro.*  
'Ada bau busuk di dalam ruangan itu.'
- (3) *Tajung iro eso bisooq.*  
'Sarung itu masih basah.'
- (4) *Sayur iro mencapm rasa yaq./pusook-puseek iro mencepm.*  
'Sayur itu asam rasanya.'
- (5) *Silu iro terakng entu.*  
'Lampu itu terang sekali.'

Adjektiva tak bertaraf menempatkan acuan nomina yang diwatasinya di dalam kelompok atau golongan tertentu. Kehadirannya di dalam lingkungan itu tidak dapat bertaraf-taraf. Sesuatu ada di dalamnya atau di luarnya.

|                        |           |
|------------------------|-----------|
| <i>ereekng</i>         | 'abadi'   |
| <i>buntu</i>           | 'buntu'   |
| <i>gaib</i>            | 'gaib'    |
| <i>gemar</i>           | 'ganda'   |
| <i>tungar</i>          | 'tunggal' |
| <i>sure</i>            | 'ganjil'  |
| <i>genap</i>           | 'genap'   |
| <i>sah</i>             | 'sah'     |
| <i>bejunaang</i>       | 'tentu'   |
| <i>diraaq/kediraaq</i> | 'mutlak'  |

#### 5.2.3 Adjektiva Bertaraf

Jenis ini dapat menunjukkan sebagai tingkat kualitas atau intensitas dan berbagai tingkat bandingan. Pembedaan tingkat kualitas atau intensitas dinyatakan dengan pewatas, seperti benar, sangat, akan, dan makin. Pembedaan tingkat bandingan dinyatakan dengan pewatas, seperti lebih, kurang, dan paling.

Berbagai tingkat kualitas secara relatif menunjukkan tingkat intensitas yang lebih tinggi atau lebih rendah. Ada enam tingkat kualitas atau intensitas: (1) positif, (2) inten-

sif, (3) elatif, (4) eksefif, (5) augmentatif, dan (6) atenuatif.

#### 1. Tingkat positif

Jenis ini memerikan kualitas atau intensitas maujud yang diterangkan, dinyatakan oleh adjektiva pewatas. Berikut ini dapat dilihat beberapa contoh adjektiva bertaraf tingkat positif.

(1) *Beleeq sungaaq buke, warong aro epuuq rame.*

'Meskipun baru dibuka, warung itu sudah ramai.'

(2) *Bayaaq ohoq keadaan epuuq tenang.*

'Keadaan kini sudah tenang.'

#### 2. Tingkat intensif

Jenis ini menekankan kadar kualitas atau intensitas, dinyatakan dengan memakai pewatas *bujur-bujur* 'sungguh', *siootn* 'betul', dan *entu* 'benar'. Di bawah ini dapat dilihat contoh adjektiva bertaraf tingkat intensif.

(1) *Siluibujur-bujur sayang ampeetn sawaq uhaq.*

'Siluq sungguh mencintai istrinya.'

(2) *Uhaq setia entu ampeetn sawaq uhaq.*

'Dia setia benar dengan istrinya.'

(3) *Tiaaq iro senur siootn male maan.'*

Anak itu lapar betul karena belum makan.

#### 3. Tingkat Augmentatif

Tingkat augmentatif, yang menggambarkan naiknya atau bertambahnya tingkat kualitas atau intensitas, dinyatakan dengan memakai pewatas *lebeeh* 'makin' ..., *lebeeh* 'makin' ... *lebeeh* 'makin' ..., atau *mungkeq* 'semakin' .... Berikut ini dapat dilihat contoh adjektiva bertaraf tingkat augmentatif.

(1) *Uhaq mungkeq kaya bayaaq ohoq.*

'Dia semakin kaya sekarang.'

(2) *Lebeeh deooq gerapm lebeeh bueeh bagiiq uhaq.*

'Makin banyak diam makin baik untuknya.'

#### 4. Tingkat atenuatif

Jenis ini memerikan penurunan kadar kualitas atau pelemahan intensitas, dinyatakan dengan memakai pewatas tuju *bangun* 'agak; sedikit'. Di bawah ini dapat dilihat beberapa contoh adjektiva bertaraf tingkat atenuatif.

(1) *Ongaan bangun mangan neaau la boeetn bawe aro.*

'Dia agak malu memandangi wajah gadis itu.'

(2) *Ave bangun merumih/kerosaqbayaaq potookng uhaq bikaat.*

'Ave sedikit jengkel ketika kalungnya putus.'

Pada perbandingan dua maujud atau lebih dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas atau intensitasnya dapat setara atau tidak setara. Tingkat yang setara disebut tingkat equatif; tingkat yang tak setara dibagi dua; tingkat komparatif dan tingkat superlatif. Tiap-tiap tingkat itu secara sintaksis diungkapkan dengan bentuk khusus.

(1) *Iro kelolaakng tinan yaq lai.*

'Rempiyaaq secantik ibunya.'

(2) *Aji beaau kegagah taritn yaq.*

'Aji tidak sekuat adiknya.'

(3) *Emputn uhaq kenyalaaai emputn aap lai.*

'Badannya sebesar badan saya.'

(4) *Balatn beaau kejaniq tukatn yaq.*

'Balatn tidak seberani kakaknya.'

(5) *Emputn uhaq ro beau kemaih bayaaq ohoq.*

'Badannya dulu tidak seurus sekarang.'

#### 5. Tingkat komparatif

Jenis ini mengacu ke kadar kualitas atau intensitas yang lebih atau kurang. Pewatas

yang dipakai ialah *lebeeh* 'lebih', *ete* 'dari (pada)'. Dewasa ini struktur komparatif pemakaian *daripada* bersaing dengan kata *dari*. Di bawah ini beberapa contoh adjektiva tersebut dalam kalimat.

- (1) *Nawai kalah mooq ampeetn Kebaq.*  
'Nawai kalah tinggi dari Kebaq.'
- (2) *Warong ohooq kurakng berseh ete warong dooh.*  
'Warung ini kurang bersih dari warung itu.'
- (3) *Gajih uhaq lebeeh solai ete padaq gaji aap.*  
'Gajinya lebih besar dari pada gaji saya.'

Adjektiva komparatif dapat dinominalkan menjadi subjek kalimat dengan penambahan *yaq* 'yang' sebelumnya diikuti frasa nominal yang dibandingkan. Berikut ini beberapa contoh adjektiva tersebut dalam kalimat.

- (1) *Uhaq yaq lebeeh jaji di antara ulutn duaq.*  
'Dia yang lebih pintar di antara keduanya.'
- (2) *Ete ulutn duaq uhaq yaq lebeeh jaji.*  
'Dari kedua orang itu dia yang lebih pintar.'
- (3) *Ete duaq kota aro Sentawar yaq lebeeh rame.*  
'Di antara dua kota itu Sendawarlah yang lebih ramai.'

|                        |                 |
|------------------------|-----------------|
| <i>lebeeh mahar</i>    | 'lebih mahal'   |
| <i>kurakng mahar</i>   | 'kurang mahal'  |
| <i>lebeeh murah</i>    | 'lebih murah'   |
| <i>kurakng murah</i>   | 'kurang murah'  |
| <i>lebeeh oyaat</i>    | 'lebih berat'   |
| <i>kurakng oyaat</i>   | 'kurang berat'  |
| <i>lebeeh murah</i>    | 'lebih murah'   |
| <i>kurakng murah</i>   | 'kurang murah'  |
| <i>lebeeh neaan</i>    | 'lebih ringan'  |
| <i>kurakngneaan</i>    | 'kurang ringan' |
| <i>lebeeh perakng</i>  | 'lebih panas'   |
| <i>kurakng perakng</i> | 'kurang panas'  |

|                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| <i>lebeeh jelap</i>  | 'lebih dingin'  |
| <i>kurakng jelap</i> | 'kurang dingin' |

## 6. Tingkat superlatif

Jenis ini mengacu ke tingkat kualitas atau intensitas yang paling tinggi di antara semua acuan adjektiva yang dibandingkan. Tingkat itu dalam kalimat dinyatakan dengan pemakaian afiks *ter-* atau pewatas *paling* di depan adjektiva yang bersangkutan. Adjektiva superlatif dapat diikuti frasa yang berpreposisi *ampeetn* 'dari', *ete* 'daripada' *di antara/lebeeh* 'di antara' beserta nomina yang dibandingkan. Berikut ini contoh adjektiva tingkat superlatif dalam kalimat.

- (1) *Tenui iro eraai ete yaq paling peroyu mo kantor aro.*  
'Tenui salah seorang yang paling rajin di kantor itu.'

### 5.2.4 Adjektiva Berkonfiks

Bentukan konfiks dalam bahasa Benuaq sangat sedikit dijumpai dalam data penelitian ini. Konfiks yang ditemukan adalah bentukan *se-yaq*. Bentuk ini hanya dilekatkan pada bentuk ulang adjektiva yang artinya menyatakan paling atau superlatif, dapat disamakan *se-nya* dalam bahasa Indonesia.

|                           |                                       |
|---------------------------|---------------------------------------|
| <i>semahar-maharyaq</i>   | 'semahal-mahalnya'                    |
| <i>sesolai-solaiyaq</i>   | 'seluasnya-luasnya, sebesar-besarnya' |
| <i>sekeding-kedingyaq</i> | 'sekecil-kecilnya'                    |
| <i>semo-moyaq</i>         | 'setinggi-tingginya'                  |
| <i>semooq-mooqyaq</i>     | 'sepanjang-panjangnya'                |
| <i>sepolo-poloyaq</i>     | 'sebodoh-bodohnya'                    |

### 5.2.5 Adjektiva Bentuk Berulang

Subkategori adjektiva turunan yang berupa bentuk berulang dapat muncul jika berfungsi predikatif atau berfungsi adverbial. Predikat adjektival yang berbentuk ulang menandakan kejamakan, keanekaan, atau keintensifan. Perulangan itu terjadi melalui

cara (1) perulangan penuh, (2) perulangan sebagian, dan (3) perulangan salin suara.

semahar-maharya *'semahal-mahalnya'*  
 sesolai-solaiyaq *'seluasnya-luasnya, sebesar-besarnya'*

sekeding-kedingyaq *'sekecil-kecilnya'*  
 semo-moyaq *'setinggi-tingginya'*

semooq-mooqyaq *'sepanjang-panjangnya'*

sepolo-poloyaq *'sebodoh-bodohnya'*

- (1) *Bulat engkarai iro mencencolaai.*  
*'Buah engkorai itu besar-besar.'*
- (2) *Belaai ulutn Dayak mereremooq.*  
*'Rumah orang Dayak panjang-panjang.'*
- (3) *Laku/amuh pelulukng-peruku ulutn aro denan rame-rama.*  
*'Acara pernikahannya diadakan secara besar-besaran.'*
- (4) *Sape ongaan jabaas-jabikng.*  
*'Bajunya compang-camping.'*
- (5) *Genooh ulutn mo pasar aro rame-rama.*  
*'Suara orang di pasar itu hiruk-pikuk.'*
- (6) *Musuh iro uyooq liko-loki.*  
*'Musuh itu lari kocar-kacir.'*

*potaq-porak* *'pecah-belah'*  
*denapm-detoos* *'gelap-gulita'*  
*sigasemedia* *'siap-siaga'*  
*gerapm-gerepoos* *'sunyi-senyap'*  
*sigasemedia* *'siap-siaga'*  
*kaluk-keleek* *'lauk-pauk'*  
*lolakng-pore* *'cantik-jelita'*  
*mawa-mekaah* *'terang-benderang'*  
*bujur-bujur* *'sungguh-sungguh'*  
*orooq-orooq* *'jauh-jauh'*  
*solaai-solaai* *'luas-luas'*  
*bueeq-bueeq* *'baik-baik'*  
*menakaaq* *'berpura-pura'*  
*ragu-ragu* *'ragu-ragu'*  
*oyat-oyat* *'erat-erat'*  
*pusook-puseek* *'sayur-mayur'*

(1) *Uhaq kitaq lakiiq perako iro intukng-intukng.*  
*'Dia melihat pencuri itu samar-samar.'*

(2) *Belalakng entu uhaq makaatn anaak uhaq.*  
*'Tanggung sekali dia memberi makan anaknya.'*

(3) *Uhaq tuat diniq-diniq aap.*  
*'Dia duduk dekat-dekat saya.'*

(4) *Ngikat kayuq iro oyat-oyat/enaq oyat.'*  
*'Ikat kayu itu erat-erat.'*

(5) *Menakaaq beneeq uhaq beroratn keaaq aro.*  
*'Bohong-bohongan saja dia sakit seperti itu.'*

(6) *Belaai uhaq mencencolaai.*  
*'Rumahnya besar-besar.'*

### 5.2.6 Adjektiva Majemuk

Gabungan Morfem Terikat dan Bebas  
 Berikut ini contoh adjektiva yang merupakan gabungan morfem terikat dan bebas.

raja bisa-raja kuasa *'mahakuasa'*  
 mejengkootn tauq-  
 mengulakng panai *'mahatahu'*

### Gabungan Morfem Bebas

bueeq budiiq-basaaq *'baik budi'*  
 bueeq asakng *'baik hati'*  
 mago *'besar kepala'*  
 lahaatn daya *'haus darah'*  
 tauq adat-sukat *'tahu adat'*  
 kerotaatn/kereroaatn *'berat hati'*  
 teguuh iman *'teguh iman'*  
 botur-buir *'berat jodoh'*  
 gagaaq ruku  
 sawaq/banaq *'enteng jodoh'*  
 solaai asakng *'besar hati'*  
 tuhaaq lejeeq *'tua bangsa'*  
 jaur-jemur *'rabun ayam'*

### 5.2.7 Adjektiva Deverbal

Ada sekelompok verba dalam bahasa Indonesia yang tanpa perubahan bentuk

dapat berfungsi sebagai adjektiva. Verba-verba ini pada mulanya diturunkan dari kata dasar yang dibubuhi dengan afiks-afiks tertentu, seperti (i) *meng-*, (ii) *meng-kan*, (iii) *ter-*, dan (iv) *ber-*.

- (1) *Araakng beliatn bawo iro ehau teneaaau toris.*  
'Tarian beliatn bawo itu menarik perhatian wisatawan mancanegar.'
- (2) *Regaaq sembako murah pekehau asakng kabatn bawe mokampukng Mencimai.*  
'Harga sembako murah menggembirakan ibu-ibu di kampung Mencimai.'
- (3) *Lakuutn tiaaq aro ngerosaq asakng ulutn tuhaaq yaq.*  
'Kelakuan anak itu menggelisahkan hati orang tuanya.'

### 5.2.8 Adjektiva Denominal

Adjektiva denominal tidak terlalu banyak jumlahnya, seperti contoh berikut.

|                   |              |
|-------------------|--------------|
| <i>pemipat</i>    | 'pelupa'     |
| <i>pemauk</i>     | 'pemabuk'    |
| <i>penyukar</i>   | 'pemarah'    |
| <i>pengewoyuq</i> | 'pencemburu' |
| <i>peronoq</i>    | 'pemalas'    |
| <i>pengemusuh</i> | 'pendendam'  |
| <i>pengamuh</i>   | 'perajin'    |

### PENUTUP

Adjektiva dalam bahasa Benuaq menunjukkan beberapa temuan. Adjektiva berprefiks dan berinfiks yang memiliki makna 'seperti', 'sebagai', 'sama', 'saling', dan 'selalu'. Adjektiva yang dimaksud adalah *ke-*, seperti *Tiaaq iro kelolaakng tina nyaq lai.* 'Anak itu secantik ibunya.'

Bentukan adjektiva konfiks dalam bahasa Benuaq sangat sedikit dijumpai dalam data penelitian ini. Konfiks yang ditemukan adalah bentukan *se-yaq*. Bentuk ini hanya dilekatkan pada bentuk ulang adjektiva yang artinya menyatakan paling atau superlatif, dapat disamakan *se-nya* dalam bahasa Indonesia yang dapat diperhatikan pada

contoh *semahar-maharyaq* 'semahal-mahal-nya' dan *sepolo-polonyaq* 'sebodoh-bodoh-nya.'

Adjektiva dalam bahasa Benuaq menunjukkan adanya dua tipe pokok, yaitu adjektiva bertaraf yang mengungkapkan suatu kualitas dan adjektiva tak bertaraf yang mengungkapkan keanggotaan dalam suatu golongan. Adjektiva bertaraf dapat dibagi atas (1) adjektiva pemerisifat, (2) adjektiva ukuran, (3) adjektiva warna, (4) adjektiva waktu, (5) adjektiva jarak, (6) adjektiva sikap batin, dan (7) adjektiva cerapan. Adjektiva tak bertaraf menempatkan acuan nomina yang diwatasinya di dalam atau golongan tertentu. Kehadirannya di dalam lingkungan itu tidak dapat bertaraf-taraf, seperti *ereekng* 'abadi', *gemar* 'ganda', *bejunaang*, 'tentu', dan *diraaq* 'mutlak'.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Bety, Nur, dkk. 2015. "Penyusunan Kamus Bahasa Benuaq-Indonesia (Tahap II). Laporan Penyusunan. Samarinda: Kantor Bahasa Kalimantan Timur.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2008. *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

- Rampan, Korrie Layun. 2014. *Kamus Lima Bahasa*. Yogyakarta: Araska.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2012. *Profil Daerah Kabupaten Kutai Barat Tahun 2012*. Barongtongkok: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kutai Barat.
- Wedhawati, dkk. 2001. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Suku\\_Dayak\\_Benuaq](https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Dayak_Benuaq). Diakses tanggal 2 Desember 2018.